

**KARYA TULIS ILMIAH**

**PENERAPAN TERAPI RELAKSASI BENSON DENGAN AROMA TERAPI  
LAVENDER UNTUK MENURUNKAN TINGKAT NYERI PADA  
ANGGOTA KELUARGA YANG MENGALAMI MASALAH  
NYERI DENGAN RHEUMATOID ARTHRITIS DI  
DESA WENGKAL KECAMATAN REJOSO  
KABUPATEN NGANJUK  
(STUDI KASUS)**



Oleh :  
**DEVIALFIANITA**  
**NPM: 2025050002**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)  
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA  
UN PGRI KEDIRI  
2023**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**PENERAPAN TERAPI RELAKSASI BENSON DENGAN AROMA TERAPI  
LAVENDER UNTUK MENURUNKAN TINGKAT NYERI PADA  
ANGGOTA KELUARGA YANG MENGALAMI MASALAH  
NYERI DENGAN RHEUMATOID ARTHRITIS DI  
DESA WENGKAL KECAMATAN REJOSO  
KABUPATEN NGANJUK  
(STUDI KASUS)**

**TUGAS AKHIR**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Ahli Madya Keperawatan (A.Md. Kep.)  
Pada Program Studi D-III Keperawatan



Oleh :  
**DEVIALFIANITA**  
**NPM: 2025050002**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)  
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA  
UN PGRI KEDIRI  
2023**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa senantiasa, yang telah melimpahkan rahmat dan anugerah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Penyusunan tugas akhir ini tidak lepas dari standart ilmu pengetahuan dan logika serta prinsip-prinsip ilmiah yang tidak lepas dari bantuan yang telah diberikan dari berbagai pihak, maka penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya, kepada :

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Sulistiono, M.Si selaku Dekan FIKS Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan motivasi kepada mahasiswa
3. Muhammad Mudzakkir, M.Kep selaku Kaprodi memberikan motivasi kepada mahasiswa
4. Dhian Ika Prihananto, S. KM., M. KM selaku pembimbing 1 yang telah sabar dan penuh perhatian dalam membimbing guna menyusun karya tulis ilmiah
5. Norma Risnasari, S.Kep. Ns., M.Kes selaku pembimbing 2 yang telah sabar dan penuh perhatian dalam membimbing guna menyusun karya tulis ilmiah
6. Imam Ashari, S.Sos. selaku kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik beserta para staf yang telah membantu kami dalam mengurus surat izin penelitian
7. Catur Totok Winarko, SE. selaku Kepala Desa Wengkal yang telah menandatangani dan mengizinkan kami dalam melakukan penelitian
8. Kepada Kedua Orang Tua yang telah memberi motivasi, serta membiayai pendidikan saya sampai sekarang dan saya berterimakasih sudah memberi semangat ketika saya merasa down agar saya semangat untuk menyelesaikan studi pendidikan ini.
9. Terimakasih kepada teman seangkatan saya D3 Keperawatan yang selalu mendampingi saya disaat susah maupun senang,
10. Kepada para responden kami ucapkan terimakasih karena sudah bersedia membantu kami dalam melakukan penelitian
11. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharap saran dan kritik yang sifatnya membangun sebagai masukan dalam perbaikan tugas akhir ini. Akhirnya penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca semua. Aamiin

Kediri, 18 Juli 2023

DEVI ALFIANITA  
2025050002

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Tugas Akhir Oleh:

**DEVI ALFIANITA**

**NPM : 2025050002**

Judul :

**PENERAPAN TERAPI RELAKSASI BENSON DENGAN AROMA TERAPI  
LAVENDER UNTUK MENURUNKAN TINGKAT NYERI PADA  
ANGGOTA KELUARGA YANG MENGALAMI MASALAH  
NYERI DENGAN RHEUMATOID ARTHRITIS DI  
DESA WENGKAL KECAMATAN REJOSO  
KABUPATEN NGANJUK  
(STUDI KASUS)**

Telah disetujui untuk diajukan kepada Panitia Ujian Tugas Akhir Jurusan Program Studi  
D-III Keperawatan FIKS Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 18 Juli 2023

Pembimbing I



**Dhan Ika Prihananto, S.KM.M.KM.**  
**NIDN : 0701127806**

Pembimbing II



**Norma Rianasari, S.Kep. Ns., M.Kes**  
**NIDN.0708088001**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Tugas Akhir Oleh :

DEVI ALFIANITA

NPM: 2025050002

Judul

**PENERAPAN TERAPI RELAKSASI BENSON DENGAN AROMA TERAPI  
LAVENDER UNTUK MENURUNKAN TINGKAT NYERI PADA  
ANGGOTA KELUARGA YANG MENGALAMI MASALAH  
NYERI DENGAN RHEUMATOID ARTHRITIS DI  
DESA WENGKAL KECAMATAN REJOSO  
KABUPATEN NGANJUK  
(STUDI KASUS)**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Tugas Akhir  
Program Studi D-III Keperawatan FIKS UN PGRI Kediri Pada  
Tanggal : 18 Juli 2023

**Dan Dinyatakan telah memenuhi Persyaratan**

Panitia Penguji

1. Ketua : Dhian Ika Prihananto, S.KM.M.KM

2. Penguji I : Muhammad Mudzakkir, M.Kep

3. Penguji II : Norma Risnasari, S.Kep.Ns., M.Kes

Mengetahui,

Dekan FIKS

Dr. Sulijiono, M.Si  
NIDN: 0007076801



## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Devi Alfianita  
Jenis kelamin : Perempuan  
Tempat, tanggal lahir : Nganjuk, 08 April 2002  
NPM : 2025050002  
Fak/Prodi : Fakultas ilmu kesehatan dan sains / D-III Keperawatan

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan atau memperoleh gelar diploma di institusi lain, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang sengaja dan tertulis mengacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 18 Juli 2023

Yang menyatakan,

  
Devi Alfianita  
NPM. 2025050002

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

1. *The best way to get started is to quit talking and begin doing*
2. *The wind does not blow to shake the trees, but tests the strength of the roots*
3. *The object of education is to prepare the young to educate themselves throughout their lives.*

### PERSEMBAHAN

Laporan Tugas Akhir ini saya persembahkan :

1. Saya persembahkan karya ini untuk, Ayahanda. Terima kasih atas kasih sayang yang berlimpah dari mulai saya lahir, hingga saya sudah sebesar ini. Lalu teruntuk Bunda, terima kasih juga atas limpahan doa yang tak berkesudahan. Serta segala hal yang telah Bunda lakukan, semua yang terbaik.
2. Terima kasih yang tak terhingga untuk para dosen pembimbing, Bapak/Ibu yang dengan sabar membimbing saya. Dan Terima kasih juga untuk semua pihak yang mendukung keberhasilan skripsi saya yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.
3. Semua pihak yang turut serta mengisi hari-hari kuliah saya, mau adek angkatan atau mantan kayak angkatan, God bless us!

# DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
LEMBAR PENGESAHAN.....	vi
LEMBAR PERNYATAAN.....	vii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB 1 : PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan.....	4
1.4 Manfaat.....	4
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Konsep Rheumatoid Arthritis.....	6
2.1.1 Definisi Rheumatoid Arthritis.....	6
2.1.2 Klasifikasi.....	7
2.1.3 Etiologi.....	7
2.1.4 Patofisiologi.....	8
2.1.5 Patway Rheumatoid Arthritis.....	9
2.1.6 Manifestasi klinis.....	10
2.1.7 Pemeriksaan Penunjang.....	11
2.1.8 Penatalaksanaan.....	12
2.2 Konsep Terapi Relaksasi Benson.....	17
2.3 Konsep Aromaterapi Lavender.....	20
2.3.1 Definisi.....	20



2.3.2	Manfaat Aromaterapi.....	21
2.3.3	Bunga Lavender.....	22
2.3.4	Kandungan Aromaterapi Lavender.....	22
2.4	Konsep Nyeri.....	24
2.3.3	Pengukuran skala nyeri.....	25
2.3.4	Penatalaksanaan Nyeri.....	28
2.4	Konsep Keluarga.....	30
2.4.1	Definisi.....	30
2.4.2	Tujuan Keperawatan Keluarga.....	30
2.4.3	Tipe-Tipe Keluarga.....	31
BAB III : METODE PENELITIAN.....		34
3.1	Desain Penelitian.....	34
3.2	Subjek Penelitian.....	34
3.3	Fokus Studi.....	34
3.4	Definisi Operasional.....	35
3.5	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
3.6	Instrumen Penelitian.....	36
3.7	Pengumpulan Data.....	36
3.8	Analisa Data.....	38
3.9	Penyajian Data.....	38
3.10	Etika Penelitian.....	38
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		41
4.1	Hasil Penelitian.....	41
4.1.1	Gambaran Lokasi Penelitian .....	41
4.1.2	Gambaran Subjek Studi Kasus.....	41
4.1.3	Pemaparan Fokus Studi.....	42
BAB V : PENUTUP.....		50
5.1	Kesimpulan.....	50
5.2	Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA.....		53

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Hasil Operasional Penelitian .....	35
Tabel 4.1 Skala Nyeri Sebelum Penatalaksanaan .....	42
Tabel 4.2 Skala Nyeri Setelah Penatalaksanaan .....	44

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Patwhey Rheumatoid Arthritis .....	10
Gambar 2.2 Skala Analog Visual .....	26
Gambar 2.3 Skala Numerik Rating Scale .....	27
Gambar 2.4 Skala Verbal Rating Scale .....	28
Gambar 2.5 Skala Wong Baker Faces Pain Scale .....	28
Gambar 4.1 Diagram Skala Nyeri Sebelum Penatalaksanaan .....	43
Gambar 4.2 Diagram Skala Nyeri Setelah Penatalaksanaan .....	44
Gambar 4.3 Diagram sebelum dan setelah penatalaksanaan .....	46

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat pengantar Izin Penelitian .....	54
Lampiran 2 Surat Balasan Izin Penelitian .....	56
Lampiran 3 Instrumen Penelitian .....	57
Lampiran 4 Alat Ukur Skala Nyeri .....	58
Lampiran 5 SOP Penelitian .....	59
Lampiran 6 Lembar Persetujuan .....	60
Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian .....	62
Lampiran 8 Berita Acara .....	63

## ABSTRAK

**Devi Alfianita.** Penerapan Terapi Relaksasi Benson Dengan Aromaterapi Lavender Untuk Menurunkan Tingkat Nyeri Pada Anggota Keluarga Yang Mengalami Masalah Nyeri Dengan Rheumatoid Arthritis Di Desa Wengkal Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk, Tugas Akhir, Prodi DIII Keperawatan, FIKS UN PGRI Kediri, 2023.

Rheumatoid Arthritis merupakan suatu masalah kesehatan yang cukup mengganggu dan sering terjadi di masyarakat dengan ditandai adanya kerusakan sendi progresif, keterbatasan fungsional, dan manifestasi sistemik, dan didasari keluhan linu-linu serta nyeri. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat nyeri pada anggota keluarga yang mengalami masalah nyeri sebelum dan setelah dilakukan terapi relaksasi benson dengan aromaterapi lavender.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan metode pendekatan studi kasus. Subyek dalam penelitian ini adalah dua responden yang mengalami masalah nyeri dengan diagnose medis rheumatoid arthritis. Nyeri di ukur dengan menggunakan lembar skala nyeri (NRS) *Numeric Rating Scale*.

Hasil penelitian hari pertama sebelum dilakukan terapi relaksasi benson dengan aromaterapi lavender tingkat skala nyeri pada Ny. P adalah 6 sedangkan pada Tn.w adalah 5. Hasil tingkat skala nyeri setelah dilakukan terapi relaksasi benson dengan aromaterapi lavender pada hari pertama yakni Ny. P adalah 5 sedangkan Tn. W adalah 4. Pada hari kedua tingkat skala nyeri setelah dilakukan terapi relaksasi benson dengan aromaterapi lavender pada Ny.P adalah 3 sedangkan Tn.W tetap di skala 4. Dan pada hari ke tiga tingkat skala nyeri setelah dilakukan terapi relaksasi benson dengan aromaterapi lavender pada Ny.P adalah 1, sedangkan Tn.W adalah 2.

Kesimpulan hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa adanya perubahan tingkat nyeri setelah dilakukan terapi relaksasi benson dengan aromaterapi lavender. hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada penderita bahwa penerapan terapi relaksasi benson dengan aromaterapi lavender yang telah dilakukan ini bisa membantu untuk menambah pengetahuan tentang manfaat terapi relaksasi benson dengan aromaterapi lavender.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan pengetahuan untuk penderita Rheumatoid Arthritis.

Kata Kunci : Rheumatoid Arthritis, Nyeri, Terapi Relaksasi Benson, Aromaterapi Lavender

## ABSTRACT

***Devi Alfianita.*** *Application of Benson Relaxation Therapy with Lavender Aromatherapy to Reduce Pain Levels in Family Members Experiencing Pain Problems with Rheumatoid Arthritis in Wengkal Village, Rejoso District, Nganjuk Regency, Final Project, DIII Nursing Study Program, FIKS UN PGRI Kediri, 2023.*

*Rheumatoid Arthritis is a health problem that is quite disturbing and often occurs in the community with marked progressive joint damage, functional limitations, and systemic manifestations, and is based on complaints of rheumatic pain and pain. The purpose of this study was to analyze the level of pain in family members who experienced pain problems before and after benson relaxation therapy with lavender aromatherapy.*

*This type of research is descriptive using a case study approach. The subjects in this study were two respondents who experienced pain problems with a medical diagnosis of rheumatoid arthritis. Pain was measured using a Numeric Rating Scale (NRS) pain scale sheet.*

*The results of the research on the first day before the benson relaxation therapy with lavender aromatherapy were carried out at the level of the pain scale on Mrs. P is 6 while Mr.w is 5. The results of the pain scale level after benson relaxation therapy with lavender aromatherapy on the first day, namely Mrs. P is 5 while Mr. W was 4. On the second day the pain scale level after Benson relaxation therapy with lavender aromatherapy was performed on Mrs. P was 3 while Mr. W remained on a scale of 4. And on the third day the pain scale level after Benson relaxation therapy with lavender aromatherapy was performed on Mrs.P is 1, while Mr.W is 2.*

*The conclusion of the results of this study showed that there was a change in pain levels after benson relaxation therapy with lavender aromatherapy. The results of this study can provide information to sufferers that the application of benson relaxation therapy with lavender aromatherapy can help increase knowledge about the benefits of benson relaxation therapy with lavender aromatherapy.*

*Based on the conclusions of the results of this study, it is hoped that this research can become knowledge material for sufferers of Rheumatoid Arthritis.*

**Keywords:** *Rheumatoid Arthritis, Pain, Benson Relaxation Therapy, Lavender Aromatherapy*

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Penyakit Rheumatoid Arthritis adalah suatu masalah kesehatan masyarakat yang cukup mengganggu dan sering terjadi. Penderita Rheumatoid Arthritis ini bisa terjadi pada orang dewasa dan lansia. Biasanya penderita Rheumatoid Arthritis lebih sering mengeluhkan linu-linu, pegal, dan nyeri. (Damanik et al.,2019). Rheumatoid Arthritis adalah penyakit rematik yang ditandai dengan kerusakan sendi progresif, manifestasi sistemik dan keterbatasan fungsional, beberapa penderita rheumatoid arthritis mempunyai manifestasi yang lebih progresif sehingga memiliki prognosis (fungsional dan harapan hidup) yang buruk. (kalim, 2019). Teknik terapi relaksasi benson merupakan terapi yang menggunakan teknik pernapasan dan bisa digunakan dirumah sakit pada pasien yang sedang mengalami nyeri. Pada relaksasi benson ada unsur tambahan keyakinan dalam bentuk kata-kata. (Rasubala, kumaat, & Mulyadi, 2017). Aromaterapi mengacu pada terapeutik dari minyak esensial yang diserap melalui kulit atau sistem penciuman. aromaterapi sangat populer di Amerika Serikat Standar *ound the world* untuk menurunkan nyeri. banyak klaim yang telah dibuat berkaitan dengan manfaat aromaterapi, sebagian besar penelitian difokuskan pada penggunaannya untuk mengelola depresi, kecemasan, ketegangan otot, gangguan tidur, mual, dan nyeri. (Lauwsen and Dwiana 2019).

Angka kejadian Rheumatoid Arthritis pada tahun 2018 di Dunia menurut WHO mencapai 20% dari rata-rata mereka yang berusia 55 tahun ke atas, sedangkan menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Rheumatoid Arthritis di Indonesia pada

tahun 2019 mencatat peningkatan angka kejadian Rheumatoid Arthritis setiap tahunnya. Mulai dari tahun 2015 sebanyak 72.675 kasus sampai dengan tahun 2019 menjadi 102.995 kasus, sehingga mengalami peningkatan sebesar 30.320kasus. sedangkan hasil riskesdas tahun 2017 prevalensi penyakit rheumatoid Arthritis jawa timur sendiri sebesar 21,42%. Dan di wilayah kerja Puskesmas Rejoso pada tahun 2021 penderita Rheumatoid Arthritis sendiri sebesar 2195 ribu orang, sedangkan di desa Wengkal penderita Rheumatoid Arthritis pada tahun 2021 sebanyak 133 penderita.

Rheumatoid Arthritis mempunyai gejala yang khas pada penderitanya, salah satu diantaranya adalah nyeri. Rheumatoid Arthritis disebabkan oleh menurunnya fungsi anatomis dari sebuah organ sendi. Pada organ sendi tersebut cairan synovial akan berkurang sehingga pada saat terjadi pergerakan sendi akan menyebabkan gesekan antar tulang. Nyeri yang disebabkan oleh Rheumatoid Arthritis adalah nyeri kronis yang bisa membuat ketidakmampuan dalam melakukan aktivitas secara penuh dan berkurangnya rentang gerak. Nyeri kronis biasanya akan menyebabkan periode remisi seperti gejala yang hilang sebagian atau secara keseluruhan. Kebanyakan penderita ketika mengalami periode remisi biasanya mereka akan mengalami frustrasi dan mengarah ke psikologis. (Ropei et al.,2018) dalam (fitri Ludfiyani.,2020) Aromaterapi Lavender sebagai media relaksasi, menunjukkan bahwa minyak esensial dari bunga lavender dapat memberikan manfaat relaksasi (carminative), sedatif, mengurangi tingkat kecemasan, mampu memperbaiki mood seseorang, dan mampu mengurangi rasa nyeri. Dalam pembahasan di atas aromaterapi lavender dengan metode inhalasi sangat mudah, murah dan efektif digunakan untuk menurunkan nyeri (Trisnadewi, Pramesti, and Adiputra 2018)

Rheumatoid Arthritis dapat dicegah dengan beberapa cara seperti halnya rutin berolahraga, istirahat yang cukup, dan mengikuti pemeriksaan kesehatan. Selain itu Nyeri pada penderita Rheumatoid Arthritis tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan



masing-masing. Secara klinis terapi farmakologi dinilai lebih efektif. Namun pada umumnya akan memberikan efek yang kurang baik bagi tubuh. Sementara terapi non farmakologi sifatnya hanya sebagai pengontrol perasaan dan kekuatan klien saja dalam manajemen nyeri. Tindakan untuk mengatasi nyeri yaitu dengan menggunakan teknik non farmakologi untuk penatalaksanaan nyeri dapat dilakukan dengan teknik relaksasi, dalam teknik relaksasi terdapat berbagai teknik antaranya ada teknik relaksasi napas dalam, relaksasi otot progresif, dan relaksasi benson, lalu ada stimulasi kutaneus yaitu terapi kompres hangat. Pada nyeri Rheumatoid Arthritis dapat dilakukan dengan inovasi terapi relaksasi benson. (Ropei et al.,2018) Aromaterapi merupakan salah satu metode terapi keperawatan yang menggunakan bahan cairan tanaman yang mudah menguap atau dikenal sebagai minyak essensial yang senyawa dengan aromatik lainnya dari tumbuhan yang bertujuan untuk mempengaruhi kesehatan seseorang dan suasana hati. Dalam penggunaannya, aromaterapi dapat diberikan melalui beberapa cara, antara lain berendam, pijat, kompres, dan inhalasi (Purwandari et al. 2014).

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan studi kasus penerapan terapi relaksasi benson dengan Aromaterapi Lavender untuk menurunkan tingkat nyeri pada anggota keluarga yang mengalami masalah nyeri dengan diagnose medis Rheumatoid Arthritis.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Perubahan Tingkat Nyeri pada anggota keluarga yang mengalami masalah nyeri dengan diagnose medis Rheumatoid Arthritis setelah dilakukan terapi relaksasi Benson dengan Aromaterapi Lavender?”

## **1.3 Tujuan**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Menganalisis tingkat nyeri pada anggota keluarga yang mengalami masalah nyeri dengan diagnose medis Rheumatoid Arthritis sebelum dan sesudah dilakukan terapi relaksasi benson dengan Aromaterapi Lavender.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi tingkat nyeri pada anggota keluarga yang mengalami masalah nyeri dengan diagnose medis Rheumatoid Arthritis sebelum dilakukan terapi relaksasi benson dengan aromaterapi lavender.
2. Mengidentifikasi tingkat nyeri pada anggota keluarga yang mengalami masalah nyeri dengan diagnose medis Rheumatoid Arthritis setelah dilakukan terapi relaksasi benson dengan aromaterapi lavender.

## **1.4 Manfaat**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Manfaat penelitian ini dirumuskan dapat menjadi sumber wacana atau referensi dalam upaya penerapan terapi relaksasi benson dengan Aromaterapi Lavender untuk mengurangi tingkat nyeri pada anggota keluarga yang mengalami masalah nyeri dengan diagnose medis Rheumatoid Arthritis.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi Masyarakat

Agar masyarakat mengetahui dan dapat mengaplikasikan manfaat dari pengobatan non farmakologi, yaitu pemberian tindakan teknik relaksasi benson dengan aromaterapi lavender untuk menurunkan tingkat nyeri pada penderita Rheumatoid Arthritis.

2. Bagi Penderita

Agar penderita dapat mengaplikasikan manfaat dari pengobatan non farmakologi yaitu pemberian terapi relaksasi benson dengan aromaterapi lavender untuk menghilangkan rasa nyeri dan berbagai masalah keperawatan penderita.

3. Bagi keluarga

Sebagai pengetahuan dan wawasan mengenai manfaat dan pengobatan non farmakologi , terapi relaksasi benson dengan aromaterapi lavender untuk menurunkan tingkat nyeri penderita Rheumatoid Arthritis.

4. Bagi Peneliti

Sebagai pengalaman baru yang berharga sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang pengaruh dalam pemberian terapi relaksasi benson dengan aromaterapi lavender untuk menurunkan tingkat nyeri pada penderita Rheumatoid Arthritis.

5. Bagi institusi Pendidikan

Sebagai bahan bacaan dan masukan bagi instansi kesehatan tentang pengobatan non farmakologi yang dapat mengurangi efek samping dalam pengobatan yaitu dengan memberikan teknik relaksasi benson dengan aromaterapi lavender.

6. Bagi Institusi Kesehatan

Sebagai bahan informasi bagi institusi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan tentang pemberian teknik relaksasi benson dengan aromaterapi lavender untuk menurunkan tingkat nyeri pada penderita Rheumatoid Arthritis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andari, F. N., Santri, R. A., & Nurhayati, N. (2021). Terapi Benson Untuk Penurunan Nyeri Rheumatoid Arthritis Lansia. *Jurnal Vokasi Keperawatan (JVK)*, 4(2), 345–356. <https://doi.org/10.33369/jvk.v4i2.19103>
- Arfianda, A., Tharida, M., & Masthura, S. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya penyakit rheumatoid arthritis pada lansia di Gampong Piyung Manee Kecamatan Montasik Kabupaten Aceh Besar. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 8(2), 992–1002.
- Anisah, I. N., & Maliya, A. (2021). Efektivitas Relaksasi Benson Terhadap Kecemasan Pasien. *Jurnal Berita Ilmu Keperawatan*, 14(1), 57–64. <https://doi.org/10.23917/bik.v14i1.12226>
- ANNET, N., & Naranjo, J. (2014). Prevalensi Rheumatoid Arthritis pada tahun 2018 -2019. *Applied Microbiology and Biotechnology*, 85(1), 2071–2079.
- Aspiani, R.Y. (2014). Buku Ajar Asuhan Keperawatan Keluarga. Jakarta: Trans Info Media
- Haryanti, S. (2011). Arthritis Reumatoid Juvenil. *Advances in Eye Research*, 1102005035, 1–35.
- Ludfiyanti, F. (2020). Penerapan Relaksasi Benson Dan Kompres Hangat Terhadap Nyeri Rheumatoid Arthritis Di Keluarga. <http://eprintslib.ummgl.ac.id/2364/1/17.0601.0009>
- mawarni & despiyadi. (2020). jurnal penanganan penyakit rheumatoid arthritis. *File:///C:/Users/Dell/Downloads/1139-Article%20Text-12896-2-10-20210209%20(1).Pdf*, 21(1), 1–9.
- Mayangsari, D., & Sari, D. G. (2021). Manfaat Aromatherapy Lavender. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 14(1), 1. <https://doi.org/10.48144/jiks.v14i1.523>
- Putri dan priyanto, (2020). jurnal kesmas asclepius, tingkat pengetahuan terhadap penanganan penyakit rheumatoid arthritis. *File:///C:/Users/Dell/Downloads/1139-Article%20Text-12896-2-10-20210209%20(1).Pdf*, 21(1), 1–9.
- Rin, R., Umaht, K., Mulyana, H., & Purwanti, R. (2021). terapi UNTUK MENURUNKAN NYERI REMATIK : A LITERATURE RIVIEW. 9(2), 183–191.
- Salsabilla, A. R. (2020). Aromaterapi Lavender sebagai Penurun Tingkat Kecemasan dan nyeri. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 12(2), 761–766. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v12i2.407>
- Sari, D. W. I., Syarafina, F. Z., Ayuningtias, K., Rindiani, N. A., Setianingrum, P. B., Febriyanti, S., & Pradana, A. A. (2022). Efektivitas Terapi Relaksasi Benson untuk Meningkatkan Kualitas Hidup. *Muhammadiyah Journal of Geriatric*, 2(2), 55. <https://doi.org/10.24853/mujg.2.2.55-61>
- Sherwood. (2015). Hubungan Nyeri Dengan Rheumatoid Arthritis. *Naskah Publikasi*. <https://eprints.ums.ac.id/39507/1/FULL%20NASPUB.pdf>

- Suhartini, D. F., & Afrioza, S. (2021). Pengaruh Aromaterapi Lavender Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Lanjut Usia Di Desa Batubantar Pandeglang. *Journal of Healath Research Science*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.34305/jhrs.v1i1.285>
- Tante, Chris, (2014). kapita selekta kedokteran. jakarta: media aesculapius.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI, (2016), *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI)*, Edisi 1, Jakarta, Persatuan Perawat Indonesia
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI, (2018), *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI)*, Edisi 1, Jakarta, Persatuan Perawat Indonesia
- Tim Pokja SLKI DPP PPNI, (2018), *Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI)*, Edisi 1, Jakarta, Persatuan Perawat Indonesia
- Tjahya, A. (2019). Penilaian nyeri. *Academia*, 133–163. <http://www.academia.edu/download/49499859/pemeriksaan-dan-penilaian-nyeri.pdf>